

Literasi Digital bagi Generasi Muda Calon Pemimpin Masa Depan: Memahami dan Mengelola Jejak Digital dengan Bijak di SMA Riyadlul Jannah

Angga Maulid^{*1}, Hermawan², Rosiana Wulandari³, Rizky Prabowo⁴, Tashwirul Fanny⁵, Lili Nurlaili⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pamulang
E-mail: anggamaulid@gmail.com

Diterima 01/April/2024 | Direvisi 10/April/2024 | Disetujui 23/Mei/2024

Abstract

The aim of the PKM program is intended as an effort to provide provisions for students to understand digital literacy and be wise in using social media. There is a need for sufficient understanding of digital footprints, including an understanding of online privacy, management of personal information, and the impact of unwanted digital footprints such as cyberbullying and negative online reputation. Students often lack training in wise digital footprint management skills, such as how to control the privacy of social media accounts, manage content posted online, and avoid potentially harmful online behavior. The methods used in this Community Service are identifying problems, conducting surveys at Riyadlul Jannah High School, conducting literacy studies as material guidelines in delivering material during the activity process, and implementing community service activities regarding digital literacy. The result of community service is increased knowledge and awareness that they will become a generation that is wise in using social media and able to prevent technology-based fraud and theft through social media in various forms and motives with the public becoming victims. Understand how to anticipate and report fraud and theft when it occurs, and on a broader level, others. And in the future we can provide understanding and education to the community in accordance with the aim of preparing future leaders.

Keywords: Digital Literacy, Social Media, Technological Developments, Leadership

Abstrak

Tujuan program PKM ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya memberi bekal kepada peserta didik agar memahami literasi digital dan bijak dalam menggunakan sosial media. Perlunya pemahaman yang cukup tentang jejak digital, termasuk pemahaman tentang privasi online, pengelolaan informasi pribadi, dan dampak dari jejak digital yang tidak diinginkan seperti cyberbullying dan reputasi online yang negatif. Siswa seringkali kurang dilatih dalam keterampilan pengelolaan jejak digital dengan bijak, seperti cara mengontrol privasi akun media sosial, mengelola konten yang diposting secara online, dan menghindari perilaku online yang berpotensi merugikan. Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Mengidentifikasi permasalahan, melakukan survei ke SMA Riyadlul Jannah, melakukan studi literasi sebagai pedoman materi didalam penyampaian materi selama proses kegiatan berlangsung, dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang literasi digital. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yaitu peningkatan pengetahuan dan kesadaran bahwa mereka akan menjadi generasi yang bijak dalam bermedia sosial dan mampu mencegah terjadinya penipuan dan pencurian berbasis teknologi melalui media sosial dengan berbagai bentuk dan motif dengan masyarakat menjadi korbannya. Memahami cara mengantisipasi dan melaporkan penipuan dan pencurian ketika terjadi, dan pada tingkat yang lebih luas, lainnya. Dan dikemudian hari dapat memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat sesuai dengan tujuan yaitu menyiapkan pemimpin masa depan.

Kata Kunci: Literasi Digital, Media Social, Perkembangan Teknologi, Kepemimpinan

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, literasi digital menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama generasi muda yang akan menjadi calon pemimpin masa depan. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi dan internet, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang cara mengelola informasi, berkomunikasi secara efektif, dan menjaga jejak digital dengan bijak. Hal ini

sangat relevan mengingat dampak jangka panjang yang dapat ditimbulkan oleh jejak digital terhadap reputasi pribadi dan profesional seseorang.

Perubahan gaya hidup akibat munculnya media sosial bukan hanya berubah dalam pola interaksi sosial dan cara berkomunikasi, melainkan juga perubahan sikap dan perilaku masyarakat dalam menanggapi realitas sosial terutama dalam menggunakan internet. Berdasarkan data dari asosiasi penyelenggaraan jasa internet Indonesia (APJII) bersama badan pusat statistik (BPS) mengungkapkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021 meningkat sekitar 11% menjadi 202,6 juta jiwa. Ini setara dengan 76,8% dari populasi 276,3 juta jiwa.

SMA Riyadlul Jannah, sebagai salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen untuk mempersiapkan siswa-siswinya menjadi pemimpin yang cerdas dan berkarakter, menyadari pentingnya pendidikan literasi digital. Mengingat banyaknya informasi yang tersebar luas di internet dan media sosial, siswa perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memilah informasi yang benar, menghindari penyebaran hoaks, serta menjaga privasi dan keamanan data pribadi mereka.

Banyak siswa belum memiliki pemahaman yang cukup tentang jejak digital, termasuk pemahaman tentang privasi online, pengelolaan informasi pribadi, dan dampak dari jejak digital yang tidak diinginkan seperti cyberbullying dan reputasi online yang negatif. Siswa seringkali kurang dilatih dalam keterampilan pengelolaan jejak digital dengan bijak, seperti cara mengontrol privasi akun media sosial, mengelola konten yang diposting secara online, dan menghindari perilaku online yang berpotensi merugikan. Siswa juga belum terlalu memahami etika digital yang merupakan aspek penting dalam penggunaan teknologi, namun seringkali siswa kurang mendapatkan edukasi tentang pentingnya etika online, termasuk bagaimana cara berinteraksi secara etis di media sosial, menghindari penyebaran informasi palsu atau merugikan, dan membangun hubungan online yang sehat.

Adapun tujuan program PKM ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya memberi bekal kepada peserta didik agar memahami literasi digital dan bijak dalam menggunakan sosial media. Tujuan kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman siswa SMA Riyadlul Jannah tentang konsep jejak digital, termasuk pemahaman tentang risiko, dampak, dan pentingnya menjaga jejak digital dengan bijak.
2. Mengajarkan keterampilan dan strategi yang diperlukan untuk mengelola jejak digital mereka dengan bijak, seperti bagaimana cara mengontrol privasi, mengelola informasi pribadi, dan membangun reputasi online yang positif.
3. Mendorong etika dan tanggung jawab digital, termasuk memahami pentingnya menyebarkan informasi yang benar dan positif, menghormati privasi orang lain, serta kejahatan digital lainnya
4. Memberikan pemahaman tentang keamanan digital kepada siswa, termasuk cara mengenali dan menghindari ancaman seperti malware, phishing, dan kejahatan online lainnya.

Dengan adanya program ini, diharapkan siswa SMA Riyadlul Jannah tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang cerdas, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif di lingkungan mereka. Literasi digital yang kuat akan membantu mereka menjadi individu yang kritis, kreatif, dan berintegritas dalam menghadapi tantangan dunia digital, serta siap menjadi pemimpin yang bijak di masa depan.

2. METODE

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kunjungan langsung ke SMA Riyadlul Jannah, Jl. H. Madnur – Binong, Ciseeng, Bogor – Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan pada saat awal kegiatan untuk merumuskan permasalahan dan sebagai bahan untuk perancangan pemberian materi literasi digital

2. Survei ke lapangan SMA Riyadlul Jannah sebagai objek tempat dilaksanakannya kegiatan PKM. Selanjutnya melakukan sesi wawancara, diskusi dan Tanya jawab dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada didalam lingkungan sekolah.
3. Melakukan studi literasi sebagai pedoman materi didalam penyampaian materi selama proses kegiatan berlangsung.
4. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metoda ceramah, tutorial, dan diskusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang di program ini merujuk kepada literasi digital yang holistik dan terintegrasi bagi generasi muda, dengan fokus pada pemahaman yang mendalam tentang jejak digital, keamanan online, etika digital, serta kemampuan mengelola informasi secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, generasi muda dapat menjadi pengguna teknologi digital yang cerdas, peduli, dan bertanggung jawab dalam menjelajahi dunia digital yang kompleks dan dinamis saat ini. Melalui pengabdian kepada masyarakat yang disusun dapat memberikan solusi dan strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi digital bagi generasi muda, khususnya di SMA Riyadlul Jannah.

Proses pelatihan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pembukaan atau sambutan dilakukan oleh Kepala SMA Riyadlul Jannah. Kepala Sekolah menyambut dengan baik terkait sosialisasi atau penyuluhan terkait. Materi pelatihan diberikan oleh Rosiana Wulandari, S.Pd dan Tashwirul Fanny, S.Pd. mengenai literasi digital bagi generasi muda calon pemimpin masa depan: memahami dan mengelola jejak digital dengan bijak. Pengabdian menyampaikan materi melalui media powerpoint dengan metode ceramah, tanya-jawab, dan diskusi.

Berdasarkan observasi, peserta sangat antusias dalam memperoleh pemahaman mengenai literasi digital bagi generasi muda calon pemimpin masa depan. Pelatihan ditutup dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, dan peserta didik yang dapat menjawab diberikan sebuah reward dari pemberi materi.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Materi literasi digital



Gambar 2. Tim PKB bersama peserta didik SMA Riyadlul Jannah

4. KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan tim dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan literasi digital bagi generasi muda, sebagai berikut :

1. Peserta didik bersedia mengikuti dan memahami materi yang diperoleh dalam kegiatan PKM
2. Peserta didik secara aktif dan antusias mengikuti topik yang disampaikan terkait upaya pencegahan penipuan dan pencurian digital yang menjerat perangkat pengguna melalui pesan WhatsApp, media sosial, panggilan telepon dan aplikasi lainnya untuk melindungi diri dari potensi kejahatan penipuan dan pencurian melalui media sosial.
3. Peserta didik dalam sesi tanya jawab atau diskusi dapat secara kritis mengajukan pertanyaan, pendapat, maupun berbagi pengalaman

Dengan aktifnya partisipasi peserta didik dapat menunjukkan indikator yang baik berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran bahwa mereka akan menjadi generasi yang bijak dalam bermedia sosial dan mampu mencegah terjadinya penipuan dan pencurian berbasis teknologi melalui media sosial dengan berbagai bentuk dan motif dengan masyarakat menjadi korbannya. Memahami cara mengantisipasi dan melaporkan penipuan dan pencurian ketika terjadi, dan pada tingkat yang lebih luas, lainnya. Dan dikemudian hari dapat memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat sesuai dengan tujuan yaitu menyiapkan pemimpin masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Agrasadya, A., Latif, L., & Sunarto, A. (2024). INCREASING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT THE RUMAH DHUAFU AULIA FOUNDATION TO PREPARE SUPERIOR HUMAN RESOURCES FOR A GOLDEN INDONESIA 2045. *International Journal of Engagement and Empowerment (IJE2)*, 4(1), 131-135.
- Agrasadya, A., Sunarto, A., & Apriansyah, M. (2024). TRAINING ANALYSIS IN IMPROVING EMPLOYEE COMPETENCY AT PT VANAYA CENDEKIA SOUTH JAKARTA. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 3(2), 248-257.
- Ahadi, Abdul Rahman. (2020). "Literasi Digital dan Implikasinya pada Pendidikan." *Jurnal*
- Apriansyah, M., Agrasadya, A., Sunarto, A., Irawati, L., & Kencana, P. N. (2020). Pengembangan SDM Rumah Sakit Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada RS. Medika Bsd. *Dedikasi PKM*, 2(1), 61-67.
- Dewi, I. K., Sunarto, A., & Atmaja, R. B. (2022). Employee Performance Based On Work Motivation And Work Environment At Pt. Yummy Citrarasa Asia. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 4(1), 32-39.
- Hendaryan, R, Taufik Hidayat, Shely Herliani. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Galuh*, Vol. 6 No. 1.
- Irawati, L., Sunarto, A., & Nurhidayat, M. A. Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan di Rumah Sakit Medika BSD Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*, 4(2), 149-154.
- Kencana, P. N., Sunarto, A., & Wahidah, N. R. (2024). INTRODUCTION OF DIGITAL ENTREPRENEURSHIP IN INTERNATIONAL HIGH SCHOOLS INDONESIA KUALA LUMPUR (SIKL). *International Journal of Engagement and Empowerment (IJE2)*, 4(1), 48-56.

- Latif, L., & Sunarto, A. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinergi Komindo Fokustama Indonesia Cabang BSD City Tangerang Selatan. *AMANAHA: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 10-19.
- Pendidikan, vol. 15, no. 2, hal. 112-125.
- Putra, Budi Santoso. (2022). "Memahami Jejak Digital: Implikasi Positif dan Negatifnya." *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 20, no. 4, hal. 210-225.
- Restianty, Ajani. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Corporate Communication/Postgraduate Programme*, London School of Public Relations, Vol. 1 No. 1.
- Sunarto, A. (2019). Analisis Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri Cluster Cilegon I. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 241-250.
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 397-407.
- Sunarto, A., & Abidin, A. Z. (2024). Analisis Penerapan Disiplin dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1754-1765.
- Sunarto, A., & Latif, L. (2024). ANALYSIS OF THE APPLICATION OF WORK DISCIPLINE AND WORK MOTIVATION IN IMPROVING THE PERFORMANCE OF NON ASN EMPLOYEES IN THE CLEANING SECTION AT THE CENTER FOR STATE CIVIL STAFF DEVELOPMENT IN BOGOR. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 4(1), 95-110.
- Sunarto, A., & Maulana, D. (2021). The Effect of Discipline and Physical Work Environment on Employee Productivity At PT. Liebra Permana Gunung Putri Bogor. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 318-335.
- Sunarto, A., Kencana, P. N., & Dumilah, R. (2022). PELATIHAN CERDAS MENABUNG UNTUK SISWA BERDAYA EMPOWERING STUDENT ENTREPRENEURS PADA PKBM NEGERI 26 BINTARO. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(11), 2955-2962.
- Sunarto, A., Kencana, P. N., & Dumilah, R. (2022). PELATIHAN CERDAS MENABUNG UNTUK SISWA BERDAYA EMPOWERING STUDENT ENTREPRENEURS PADA PKBM NEGERI 26 BINTARO. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(11), 2955-2962.
- Sunarto, A., Krisyanto, E., & Ellesia, N. (2023). Penyuluhan Budaya Menabung Untuk Anak Serta Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3(1), 29-41.
- Sunarto, A., Sartika, D., Cay, S., Sumiyati, R. Y., & Nurhidayat, M. A. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dirumah Masing-masing Selama Masa Pandemic Covid-19 pada Ypms Darussalam Kedaung Pamulang. *Dedikasi Pkm*, 2(1), 14-20.
- Wibowo, Aditya Pratama. (2023). "Strategi Mengelola Jejak Digital bagi Generasi Muda." *Jurnal Literasi Digital*, vol. 10, no. 2, hal. 155-170.